

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Laporan Magang Industri II di PT. Tritunggal Sentra Buana,  
Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai  
Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

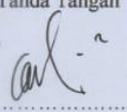
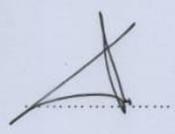
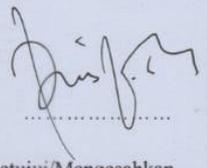
Nama : Faisyal Rafi Basyar

Nim : G 191600375

Jurusan : Perkebunan

Program Studi : Pengelolaan Perkebunan

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing,	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rossy Mirasari, S.P., M.P.</u> NIP. 197806242005011003		15-2-2023
Penguji 1,		
<u>Sri Ngapiyatun, S.P., M.P.</u> NIP. 197708272001122002		14/02 2023
Penguji 2,		
<u>Puspita, S.E., M.Pd.</u> NIP. 197507082001122003		14/02 2023

Menyetujui/Mengesahkan  
Koordinator Program Studi Pengelolaan Perkebunan  
Jurusan Perkebunan  
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Dr. Sukariyan S.Hut., M.P.  
NIP. 197105141998031003

Lulus Ujian MI II Pada Tanggal : 19 JAN 2023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Hasil yang Diharapkan .....	4
II. PROFIL PERUSAHAAN .....	5
A. Sejarah Perusahaan .....	5
B. Visi dan Misi Perusahaan .....	6
C. Manajemen Perusahaan .....	6
D. Waktu dan Tempat Magang Industri II .....	11
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II .....	12
A. Pemupukan Pada Tanaman Menghasilkan (TM) .....	12
B. Manajemen Pengendalian Gulma Secara Kimiawi .....	22
C. Panen dan HMS .....	33
IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

1. Rencana Pemupukan November 2022.....	15
2. Perbandingan Hasil dan Perencanaan.....	19
3.Rencana Pengendalian Gulma.....	30
4. Taksasi Harian Berdasarkan AKP.....	37
5. Realisasi Aktual Panen.....	42

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makan, minyak industri, maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Selain itu, tanaman kelapa sawit juga menjadi salah satu komoditas tanaman perkebunan andalan Indonesia dalam menghasilkan devisa negara. Pelaku usaha tani kelapa sawit di Indonesia terdiri dari perusahaan perkebunan besar swasta, perkebunan negara, dan perkebunan rakyat (Kiswanto. 2008).

Indonesia memiliki potensi sebagai *Market Leader* dalam bidang perkebunan tanaman kelapa sawit. Komoditas kelapa sawit di Indonesia sangat menjanjikan, selain itu Negara Indonesia memiliki kondisi yang cocok untuk tanaman kelapa sawit seperti iklim tropis (sinar matahari dan curah hujan merata sepanjang tahun) serta areal lahan yang masih luas untuk dijadikan perkebunan kelapa sawit, dengan potensi tersebut negara Indonesia memiliki kesempatan besar untuk berkompetisi dikancah Internasional dalam bidang komoditas minyak sawit.

Minyak nabati yang dihasilkan dari pengolahan buah kelapa sawit berupa minyak mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) sawit yang berwarna kuning dan minyak inti sawit atau *Palm Kernal Oil* (PKO) yang tidak jernih. CPO atau PKO banyak digunakan sebagai bahan industri pangan (minyak goreng dan mentega), industri sabun (bahan penghasil busa), industri baja (bahan pelumas), industri

tekstil, kosmetik dan berbagai bahan alternatif (minyak diesel) (Sastrosayono, 2006).

Produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh teknik budidaya yang diterapkan. Pemeliharaan tanaman merupakan salah satu kegiatan budidaya yang sangat penting dan menentukan masa produktif tanaman. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas sawit di Indonesia adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) agar lebih terampil dalam usaha budidaya perkebunan kelapa sawit. Untuk memenuhi kebutuhan akan kelapa sawit, maka dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan produksi minyak sawit yaitu dengan meningkatkan pengolahan dipabrik, memperluas areal pertanaman dan memperbaiki sistem budidaya yang biasa dilakukan. Tanaman kelapa sawit berbuah sepanjang tahun, namun terdapat bulan-bulan dimana terjadi panen puncak dan panen rendah. Variasi produksi tanaman kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh faktor iklim. Faktor-faktor lainnya juga turut mempengaruhi seperti tanah, komposisi umur tanaman, bahan tanaman dan manajemen.

Pelaksanaan Magang Industri II (MI II) merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Manajemen Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Program pendidikan ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman kerja. Selain itu, Magang Industri II dipandang perlu dilakukan dalam upaya penyiapan sumber daya manusia yang mampu bersaing karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah.

## **B. Tujuan**

Kegiatan Magang Industri II bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman Manajemen dibidang perkebunan, sehingga mahasiswa dapat mengetahui didunia industri perkebunan.

Adapun tujuan instruksional umum dari kegiatan Magang Industri II ini diantaranya :

1. Mahasiswa dapat memahami prinsip kerja manajemen dibidang perkebunan.
2. Mahasiswa dapat memahami 3 pekerjaan penting di perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu panen, pupuk dan semprot.
3. Mahasiswa mampu memahami penggunaan alat, bahan dan sarana, metode dan pendekatan yang tepat dan efisien dalam manajemen dibidang perkebunan kelapa sawit.

## **C. Hasil yang Diharapkan**

Hasil pelaksanaan dari kegiatan Magang Industri II yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa dilapangan dalam hal manajemen perkebunan, diperlukan suatu kegiatan yaitu : menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja serta pemahaman lingkungan kerja perkebunan, teknis pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), teknis pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM), teknis panen TBS, teknis pengangkutan TBS, teknis penganggaran dan teknis pelaporan.
2. Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori perkuliahan dengan keadaan di lapangan.

3. Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
4. Selama melaksanakan Magang Industri II, para mahasiswa diharuskan bertindak sebagai tenaga kerja, yang harus hadir setiap hari kerja di tempat mahasiswa bekerja.
5. Mahasiswa hendaknya memahami dan mengikuti isi buku panduan dengan teliti dan seksama serta harus selalu mengikuti petunjuk pembimbing lapangan dan pembimbing di kampus.
6. Penilaian kelulusan mahasiswa yang telah melaksanakan Magang Industri II akan dilaksanakan oleh pembimbing lapangan, pembimbing di kampus dan di akhiri dengan ujian yang diselenggarakan oleh tim penguji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi A., Chairul dan Solfiyeni. 2012. “Analisis vegetasi gulma pada perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kilangan, Muaro Bulian, Batang Hari”. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. Vol.1, No.2: 108-115.
- Budiargo Ade, Roedhy Poerwanto dan Sudradjat. 2015. *Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di perkebunan kelapa sawit*. Bogor. Agrohorti.
- Hudori M. 2016. “Perencanaan Kebutuhan Kendaraan Angkutan Tandan Buah Segar (TBS) di Perkebunan Kelapa Sawit”. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal*. Vol. 5, No.1: 22-27.
- Kiswanto, et al., (2008). *Teknologi Budidaya Sawit* . Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Mangoensoekardjo A., Semangun H. 2008. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maryani A. T. 2012. “Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama”. *Jurnal Agroekoteknologi*. Vol.1, No.2: 64-75.
- Pardamean M. 2012. *Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunarko. (2007). *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Vidanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka